

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN BUKU 2020
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.



SUPERKRANE

Dengan ini Direksi PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perseroan") memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 jam 14:35 WIB di Pool 3 – PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemadam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Sempur Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Indonesia untuk penyelenggara rapat dan profesi penunjang BAE dan Notaris dan untuk pemegang saham lainnya secara *online* melalui *easy KSEI* dan akses KSEI dengan ringkasan risalah sebagai berikut :

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irjanto ONGKO (Secara Online)

Direksi

Presiden Direktur : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati (Secara Online)

II. Kuorum Kehadiran

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 1.238.432.700 saham yang mewakili 92,18% Suara dari total 1.343.500.000 lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan dikurangi saham treasury.

III. Kesempatan Tanya Jawab Dan/Atau Memberikan Pendapat

Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait melalui *chat box easy KSEI*.
Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk semua Mata Acara Rapat dalam RUPST.

IV. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Ketentuan diambil secara mayoritas untuk mufakat, namun apabila pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka suara mereka bisa diberikan melalui *E-Proxy* ataupun *E-Voting* melalui *easy KSEI* saat Rapat berjalan.

V. Keputusan RUPST

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Mata Acara ke-1:

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Keuangan 2020, serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.432.700 (100%)	NIL	NIL

Keputusan :

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Mei 2021 nomor: 00404/2.1068/AU.1/05/0117-11/1/2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. Mata Acara ke-2:

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.431.800 (100%)	NIL	900 (0%)

Keputusan :

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp. 12.344.369.430.- untuk:
 - disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp. 100.000.000.- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - dan membagikan dividen sebesar Rp 10 per saham dari yang diperoleh dari laba 2020 dan saldo laba interim kepada pemegang saham yang berhak menerimanya
- Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan sesuai dengan ketentuan OJK.
- Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong oleh Perseroan.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang sehubungan dengan pembagian dividen tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

3. Mata Acara ke-3:

Penunjukan akuntan public yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan public tersebut serta persyaratan lainnya.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.431.800 (100%)	NIL	900 (0%)

Keputusan :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut.

4. Mata Acara ke-4:

Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta gaji, honorarium dan tunjangan lainnya.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.431.800 (100%)	NIL	900 (0%)

Keputusan :

- Menetapkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang sama tanpa ada perubahan sama sekali.
Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutunya Rapat ini adalah sebagai berikut:
DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irjanto ONGKO
DIREKSI
Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati
 - Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Komisaris untuk Tahun Buku 2021
- 5. Mata Acara ke-5:**
Pemberitahuan rencana penjualan saham treasury dari pembelian Kembali saham di tahun 2020 dengan kondisi pergerakan saham SKRN yang sudah lebih stabil dan pasar saham yang sudah membaik sekarang.
(mata acara ke-5 ini hanya Pemberitahuan dan tidak memerlukan pemungutan suara)

VI. Jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 30 Juli 2021
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 2 Agustus 2021
- Cum Dividen di Pasar Tunai : 3 Agustus 2021
- Ex Dividen di Pasar Tunai : 4 Agustus 2021
- Recording Date yang berhak atas Dividen : 3 Agustus 2021
- Pembayaran Dividen : 25 Agustus 2021

Mekanisme Pembagian Dividen Final :

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai pukul 16.15 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan pada tanggal 3 Agustus 2021.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 25 Agustus 2021. Bukti pembayaran Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningsnya.
- Bagi pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka pembayaran Dividen akan ditransfer langsung ke Rekening Bank pemegang saham pada tanggal 25 Agustus 2021. Pemegang saham diminta untuk memberitahukan Nomor Rekening Banknya secara tertulis selambat – lambatnya tanggal 3 Agustus 2021 kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan PT Adimira Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara, Telp : 021 29745222, Fax : 021 29289961.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif ("KSEI") dan/atau pemegang saham dalam bentuk Warkat (Sertifikat Kolektif Saham), wajib menyampaikan NPWP kepada BAE Perseroan paling lambat 3 Agustus 2021 pada pukul 16.00 WIB.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE PT Adimira Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara, Telp : 021 29745222, Fax : 021 29289961 paling lambat tanggal 24 Agustus 2021 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Pengecualian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 28 Undang – undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) dan Form DGT yang telah dilegalisir Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI dan/atau BAE dalam jangka waktu yang mengikuti ketentuan KSEI, tanpa adanya SKD dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 27 Juli 2021

PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

Direksi Perseroan

AKRA Menuai Berkah dari JIPE

Kinerja PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) di semester I-2021 masih positif

Akhmad S. Sadewa

JAKARTA. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) berhasil mempertahankan kinerja positif sepanjang enam bulan pertama tahun ini. Emiten penyalur bahan bakar minyak ini membukukan laba bersih Rp 550 miliar, tumbuh 28% year on year (yoy). Sementara itu, margin laba bersih juga tumbuh dari 4,3% menjadi 5,1%. Kenaikan bottom line AKRA ini disokong oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 7,04%

menjadi Rp 10,70 triliun. Pendapatan AKRA terdiri dari pendapatan kontrak dengan pelanggan Rp 10,59 triliun dan pendapatan sewa Rp 113,65 miliar. Haryanto Adikoesoemo, Presiden Direktur AKRA, mengatakan, kinerja AKRA pada semester pertama 2021 juga didorong pertumbuhan pendapatan di segmen perdagangan dan distribusi serta kontribusi dari Kawasan Ekonomi (KEK) Jawa Integritas Industrial & Port Estate atau JIPE di Gresik. Penjualan tanah kawasan

industri ini sebesar Rp 366,46 miliar, atau naik 121,27% yoy. "Kami terus memasarkan lahan dan utilitas KEK JIPE Gresik ke investor domestik dan asing," ujar Haryanto, Senin (26/7). Saat ini, KEK JIPE Gresik juga telah memasuki pengembangan tahap kedua. Jetly pelabuhan diperluas untuk memenuhi permintaan pengiriman, termasuk untuk smelter tembaga. Seperti diketahui, PT Freeport Indonesia dan PT Cihyond International Indonesia telah menandatangani kon-

trak engineering, procurement & construction (EPC) senilai US\$ 2,7 miliar pada pertengahan bulan lalu. Ini dalam rangka pembangunan pabrik smelter tembaga dan precious metal refinery di JIPE milik AKRA. Manajemen AKRA menyebutkan, smelter ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan berulang AKRA. Pendapatan sewa itu akan berasal dari 103 hektare (ha) lahan untuk smelter dan 40-50 ha lainnya untuk area laydown. Proyek ini juga berpotensi menarik investor dari industri terkait untuk membangun supply chain eco-system untuk baterai, motor dan kabel kendaraan listrik.

Proyeksi IHSG Mencermati Laporan Kinerja Emiten

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat tipis 0,08% ke level 6.106,39 pada perdagangan Senin (26/7). Investor asing juga mencatatkan penjualan bersih (net buy) mencapai Rp 245,13 miliar. Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana memperkirakan, pergerakan IHSG masih akan cenderung sideways. Prediksi dia, IHSG hari ini (27/7) akan bergerak dalam rentang support di 6.015 dan resistance 6.166. "Sentimennya masih berasal dari pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan penanganan Covid-19, baik di dalam ataupun luar negeri," terang Herditya, kemarin. Seperti diketahui, pemerintah kembali memperpanjang PPKM level 4 hingga 2 Agustus 2021. Namun, kebijakan ini disertai dengan beberapa pelonggaran untuk sektor usaha kecil. Sentimen penggerak IHSG lainnya berasal dari rilis ki-

nerja keuangan emiten periode enam bulan pertama 2021. Investor akan mencermati apakah kinerja emiten kali ini sudah cenderung membaik di tengah pandemi yang masih berlangsung. Sementara itu, Direktur Utama Indosurya Bersinar Sekuritas William Surya Wijaya mengatakan, pergerakan IHSG hingga saat ini masih dipengaruhi oleh lambatnya pertumbuhan ekonomi, disertai oleh minimnya sentimen positif. Sehingga IHSG belum bisa meninggalkan rentang konsolidasi. Namun momentum tekanan masih dapat terus dimanfaatkan oleh investor, baik jangka pendek, menengah maupun panjang. Pergerakan IHSG yang fluktuatif dapat dimanfaatkan untuk trading ataupun investasi jangka pendek. William memperkirakan IHSG hari ini akan bergerak di rentang 5.948-6.123. Sejumlah saham yang bisa dicermati hari ini antara lain saham

Top Losers	Top Gainers
JAWA -6,99%	GSMF 34,21%
BBYB -6,96%	WEHA 34,12%
GLVA -6,94%	DWGL 31,87%

Sumber: Kontan.co.id, 26 Juli 2021

Hot Money di Saham		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
19-07-2021	261,36	-
21-07-2021	138,76	-
22-07-2021	811,65	-
23-07-2021	-	117,22
26-07-2021	-	242,15
Total	-	852,40

(dalam Rp miliar), Sumber: Bloomberg

ICBP, BBNI, INDF, JSMR, TLKM, AKRA dan LSIP. Sementara itu, Herditya investor mencermati saham FREN, AGII dan GGRM.

Akhmad S. Sadewa

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) TAHUN BUKU 2020 PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.



Dengan ini Direksi PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Perseroan") memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada hari Kamis, tanggal 22 Juli 2021 jam 14.35 WIB di Pool 3 - PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemadam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilingjing, Jakarta Utara, Indonesia untuk penyampaian laporan dan profil perusahaan kepada pemegang saham dan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan pemegang saham secara online melalui easy KSEI dan akses KSEI dengan ringkasan risalah sebagai berikut:

- Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan**
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irijanto ONGKO (Secara Online)
Direksi
Presiden Direktur : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati (Secara Online)
- Kuorum Kehadiran**
RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 1.238.432.700 saham yang mewakili 92,18% Suara dari total 1.343.500.000 lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan dikurangi saham treasury.
- Kesempatan Tanya Jawab Dan/Atau Memberikan Pendapat**
Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait melalui chat box easy KSEI. Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk semua Mata Acara Rapat dalam RUPST.
- Mekanisme Pengambilan Keputusan**
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka suara mereka bisa diberikan melalui E-Proxy ataupun E-Voting melalui easy KSEI saat Rapat berjalan.
- Keputusan RUPST**
Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. **Mata Acara ke-1:**
Penetapan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Keuangan 2020, serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.432.700 (100%)	NIL	NIL

Keputusan:
1. Menenerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BOO) sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Mei 2021 nomor: 00494/2.1068/AU.1/05/0117-11/1V/2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

2. **Mata Acara ke-2:**
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.431.800 (100%)	NIL	900 (0%)

Keputusan:
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp. 12.344.369.430 - untuk:
- disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp. 100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- dan membagikan dividen sebesar Rp 10 per saham dari yang diperoleh dari laba 2020 dan saldo laba ditahan kepada pemegang saham yang berhak menerimanya.
2. Mengesahkan tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan sesuai dengan ketentuan OJK.
3. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong oleh Perseroan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. Dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

3. **Mata Acara ke-3:**
Penunjukkan akuntan public yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan public tersebut serta persyaratan lainnya.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.431.800 (100%)	NIL	900 (0%)

Keputusan:
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut.

4. **Mata Acara ke-4:**
Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan beserta gaji, honorarium dan tunjangan lainnya.

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	1.238.431.800 (100%)	NIL	900 (0%)

Keputusan:
1. Menetapkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang sama tanpa ada perubahan sama sekali. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak dilutusnya Rapat ini adalah sebagai berikut:
DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Johannes Wargo
Komisaris Independen : Irijanto ONGKO
DIREKSI
Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam aksi pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Komisaris untuk Tahun Buku 2021

5. **Mata Acara ke-5:**
Pemberitahuan rencana penjualan saham treasury dari pembelian Kembali saham di tahun 2020 dengan kondisi pergerakan saham SKRN yang sudah stabil dan pasar saham yang sudah membaik sekurang-kurangnya (mata acara ke-5 ini hanya Pemberitahuan dan tidak memerlukan pemungutan suara)

VI. **Jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai**
Jadwal Pembayaran Dividen Tunai:
1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 30 Juli 2021
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 2 Agustus 2021
3. Cum Dividen di Pasar Tunai : 3 Agustus 2021
4. Ex Dividen di Pasar Tunai : 4 Agustus 2021
5. Recording Date yang berhak atas Dividen : 3 Agustus 2021
6. Pembayaran Dividen : 25 Agustus 2021

Mekanisme Pembagian Dividen Final:
a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai pukul 16.15 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan pada tanggal 3 Agustus 2021.
b. Bagi pemegang saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 25 Agustus 2021. Bagi pemegang saham yang namanya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.
c. Bagi pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka pembayaran Dividen akan ditransfer langsung ke Rekening Bank pemegang saham pada tanggal 25 Agustus 2021. Pemegang saham diminta untuk memberitahukan Nomor Rekening Banknya secara tertulis selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2021 kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan PT Adimira Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara, Telp : 021 29745222, Fax : 021 29289961.
d. Bagi pemegang saham yang namanya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif ("KSEI") dan/atau pemegang saham dalam bentuk Warkat (Sertifikat Kolektif Saham), wajib menyampaikan NPWP kepada BAE Perseroan paling lambat 3 Agustus 2021 pada pukul 16.00 WIB.
e. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang - undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE PT Adimira Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara, Telp : 021 29745222, Fax : 021 29289961 paling lambat tanggal 24 Agustus 2021 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencaantuman NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
g. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Persejutan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 28 Undang - undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2009 serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) dan Form DGT yang telah digilangsi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bunga kepada KSEI dan/atau BAE dalam jangka waktu yang mengikuti ketentuan KSEI, tanpa adanya SKD dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 27 Juli 2021
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Direksi Perseroan

Bagikan dividen

AKRA juga akan membagikan dividen interim senilai Rp 237 miliar untuk para pemegang sahamnya. Pembagian dividen ini disetujui dalam keputusan direksi kemarin. Jumlah dividen per saham mencapai Rp 60 per saham dan akan dibayarkan pada 19 Agustus 2021 mendatang. Pada perdagangan kemarin, saham AKRA menguat 0,29% ke level Rp 3.510. Dengan mengacu harga itu, estimasi yield dividen AKRA mencapai 1,70%. Konsensus analis masih merekomendasikan beli saham AKRA dengan target harga 12 bulan Rp 4.050 per saham.

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analisis (27 Juli 2021)			
Nama	Institusi	Support	Resistance
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.000	6.172
Dennies Christopher Jordan	Artha Sekuritas	6.043	6.195
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.033	6.170
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.075	6.130
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.015	6.166
William Surya Wijaya	Indosurya Bersinar Sekuritas	5.948	6.123
Ivan Kasulthan	Erdikha Elit Sekuritas	6.060	6.140
Kiswoyo Adi Joe	Reswara Gian Investa	6.000	6.200
Liza Camelia	Henan Putihrai Sekuritas	6.088	6.230
Okie Ardiastama	Pilarmas Investindo Sekuritas	6.058	6.138
Median		6.038	6.168

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

Dukungan OJK Terhadap Pengembangan KUR Pertanian

JAKARTA, 26 Juli 2021. OJK mendukung penuh upaya kolaboratif Pemerintah melalui berbagai kementerian dan lembaga dalam penyaluran dan pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor Pertanian sehingga dapat berjalan lebih efektif dan dirasakan masyarakat, khususnya para petani. Apalagi sektor pertanian mempunyai daya ungkit yang tinggi dalam ekosistem dari hulu ke hilir di dalam ikatan rantai nilai, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun peningkatan ekspor. Demikian disampaikan Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso usai mengikuti Rapat Terbatas dipimpin Presiden RI Joko Widodo di Jakarta, hari ini.

Menurut Wimboh, percepatan dan perluasan akses pembiayaan bukan satu-satunya masalah dalam penyaluran KUR sektor pertanian, namun pada penilaian kelayakan usaha yang dinilai secara komprehensif dalam ekosistem supaya dapat memitigasi risiko baik secara individu maupun kelompok sehingga menghasilkan nilai ekonomi dalam ekosistem tersebut. Ruang pasar ekspor hasil pertanian sangat besar untuk dioptimalkan.

Untuk meningkatkan akses pembiayaan perbankan kepada para petani, OJK mengupayakan agar diperbanyak pembentukan kluster pertanian dengan menciptakan ekosistem di kalangan petani yang mempermudah proses pengajuan, pencairan dan penjaminan kredit, bahkan sampai pemasaran produk pertanian. Pembentukan kluster pertanian akan mendorong penyaluran KUR sektor pertanian lantaran akan dapat menghilangkan hambatan-hambatan yang selama ini dihadapi para petani sehingga pada akhirnya akan terwujud suatu ekosistem pertanian dari hulu ke hilir yang terintegrasi secara digital. Para petani akan dimudahkan mendapatkan akses pembiayaan KUR dari Bank, karena kluster pertanian ini



dikelola secara berkelompok dan dimonitor oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yang juga berfungsi sebagai distributor sarana produksi pertanian (saprotan). Saprotan ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan atau kemajuan sektor pertanian, terutama untuk mencapai tujuan terciptanya ketahanan pangan. BUMDES juga membantu memasarkan kepada para pembeli potensi yang bertindak sebagai standby buyers atau off-takers, mengelola hasil penjualan dan pembayaran pinjaman petani penerima KUR. "Perlu dilakukan penyalur-

an KUR pertanian berbasis kluster atau ekosistem. Penyaluran KUR pertanian berbasis kluster akan meningkatkan kepercayaan bank untuk menyalurkan kredit kepada para petani," kata Wimboh. Selain faktor akses pembiayaan, OJK juga mendorong kecukupan aspek teknis mulai ketersediaan bibit, pupuk, teknologi pengolahan hingga pemasaran untuk membangun suatu ekosistem terintegrasi yang mampu mendukung sebuah kluster KUR Pertanian. OJK telah membentuk beberapa percontohan kluster sektor pertanian yang berjalan baik di beberapa daerah, diantaranya Kluster Kartu

Petani Berjaya di Lampung dengan nilai KUR sebesar Rp 81,38 miliar dan 4.603 debitur; dan Kluster Perikanan Sendang Biru, Malang dengan nilai KUR sebesar Rp 20,06 miliar dan 252 debitur.

OJK juga telah mengidentifikasi bahwa masih terdapat potensi pembentukan 186 kluster di berbagai daerah yang dapat digarap bersama dengan potensi debitur kecil sebanyak 35.082 orang, terdiri dari petani dan pelaku UMKM yang terkait dengan sektor pertanian, pariwisata dan lainnya. Beberapa potensi kluster ini antara lain Kluster Jeruk di Selorejo-Malang, Kluster Hutan Pinus di Ponorogo dan Kluster Kakao dan Mete di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Hingga Q1/2021 sektor pertanian tumbuh 2,95 persen (yoy) sehingga mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang minus 0,74 persen (yoy). Kredit sektor pertanian, perburuan dan ketahanan pada Q2/2021, yang menyerap porsi 7,16 persen dari total kredit perbankan nasional, tumbuh 5,74 persen (yoy) atau 1,52 persen (mom). Adapun NPL sektor ini relatif rendah, yakni 2,08 persen, di bawah rata-rata NPL secara industri yang 3,35 persen.

Pemerintah menetapkan target KUR sektor pertanian 2021 sebesar Rp70 triliun, dimana realisasi hingga Juli 2021 mencapai Rp42,17 triliun mencapai 1,32 juta debitur. Bank penyalur KUR pertanian terbesar adalah BRI sebesar Rp28,51 triliun, Bank Mandiri Rp6,08 triliun, dan BNI Rp4,53 triliun. Ke depan, OJK terus berkerjasama dengan kementerian/lembaga dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberi dukungan kepada UMKM sektor pertanian dengan mengakselerasi perkembangan ekosistem digital mulai dari pembiayaan, pendampingan, pembiayaan, hingga penjualan, agar pelaku UMKM-nya tumbuh berkelanjutan dan berdaya saing.

Adv.